

Oknum Perawat di Wisma Atlet Akui Berhubungan Sesama Jenis dengan Pasien

JAKARTA (IM) - Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan, bahwa oknum perawat mengakui adanya skandal hubungan asusila sesama jenis dengan pasien di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat.

Hal tersebut terungkap usai pihaknya melakukan klarifikasi terhadap perawat itu, oleh pihak kepolisian pasca beredar kabar kasus asusila di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet. "Dia mengakui saat diklarifikasi, si oknum perawat ini bermain (hubungan asusila dengan pasien)," kata Yusri saat dikonfirmasi, Senin (28/12).

Hanya saja, lanjut Yusri, oknum perawat tersebut tidak menyebarkan kabar tindakan asusila itu dan pasiennya lah yang justru melakukan demikian.

Lebih jauh Yusri menekankan saat ini belum

ada tersangka dalam kasus ini. Di mana awal mulanya kabar tersebut diduga disebarkan pasien wisma atlet yang mempunyai hubungan dengan oknum nakes dan ramai di media sosial.

"Belum tersangka (pasien). Dia bisa saja (tersangka) karena pemilih akun. Dia menyebarkan sendiri," urai Yusri. Diberitakan sebelumnya, skandal hubungan seks antara Tenaga Kesehatan dan Pasien Covid-19 diduga terjadi di Wisma Atlet Kemayoran Jakarta Pusat.

Peristiwa yang diduga terjadi antara lelaki ini berhemus dan menjadi pembicaraan hangat di media sosial Twitter.

Informasi itu bermula dari unggahan foto tangkapan layar yang menggambarkan percakapan melalui pesan singkat antara kedua laki-laki. Dalam tangkapan layar tersebut percakapan mengarah ke aktivitas hubungan badan antar-sesama jenis. • lus

Pria Demak Pembakar Wanita yang Tolak Cintanya Terancam Hukuman Mati

DEMAK (IM) - Pria warga Demak, Lulus Wahyudi (40), tega membakar wanita yang menolak cintanya, LL (30), hingga tewas. Polisi menjerat pelaku dengan pasal pembunuhan berencana dan terancam hukuman mati.

"Pasal yang dipersangkakan primer 340 KUHP (pembunuhan berencana/ancaman pidana mati atau semur hidup atau paling lama 20 tahun) subsidi 338 KUHP (pembunuhan/ancaman 15 tahun) lebih subsidi 355 ayat (2) KUHP (penganiayaan berat yang direncanakan/ancaman 15 tahun)," kata Kasat Reskrim Polres Demak, AKP M Fachrur Rozi saat dihubungi, Senin (28/12).

Polisi sejauh ini sudah memeriksa tujuh orang saksi dari peristiwa tersebut. "Kita

sudah melakukan pemeriksaan kepada saksi sebanyak tujuh orang, dan pelaku sudah ditetapkan sebagai tersangka," lanjutnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Lulus Wahyudi tega membakar LL hingga akhirnya meninggal di rumah sakit.

"Pelaku dan korban bukanlah siapa-siapa. Pelaku berusaha menyatakan cintanya kepada korban, namun korban itu menolak hingga akhirnya pelaku membakar toko dan korban," jelas Fachrur Rozi.

Rozi menjelaskan, pelaku yang telah ditetapkan sebagai tersangka saat ini masih dalam perawatan intensif di RSUD Sunan Kalijaga Demak karena juga ikut terbakar dari api yang dinyalakannya. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KETERANGAN PERS KASUS TERORISME KELOMPOK JI

Kadivhumas Polri Irjen Pol Argo Yuwono (tengah) didampingi Karopenmas Brigjen Pol Rusdi Hartono (kiri) dan Kabagpenum Kombes Pol Ahmad Ramadhan (kanan) memberikan keterangan pers terkait kasus teroris di kantor Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta, Senin (28/12). Densus 88 Antiteror Polri menemukan 12 lokasi di Jawa Tengah, yang diduga kuat dijadikan lokasi pelatihan kelompok Jamaah Islamiyah (JI) untuk pelatihan bela diri dan merakit bom.

Polri: Sebelum Dikirim ke Suriah, Jaringan JI Dilatih Selama 6 Bulan

Ada beberapa lokasi yang digunakan untuk pelatihan dengan jenis pelatihan yang berbeda-beda. "Ada daerah tertentu lagi yang dilatih untuk bagaimana biar sehat, biar fit, badan itu tidak cepat capek dan sebagainya," kata Kepala Divisi Humas Polri, Irjen (Pol) Argo Yuwono.

JAKARTA (IM) - Kepala Divisi Humas Polri, Irjen (Pol) Argo Yuwono mengatakan pelatihan anggota jaringan Jamaah Islamiyah di Jawa Tengah yang berhasil dibongkar Polri adalah untuk pelatihan bela diri.

Argo menyebut, ada beberapa lokasi yang digunakan untuk pelatihan dengan jenis pelatihan yang berbeda-beda.

"Ada daerah tertentu lagi yang dilatih untuk bagaimana biar sehat, biar fit, badan itu tidak cepat capek dan sebagainya," kata Argo dalam konferensi pers, Senin (28/12).

"Jadi ini keterampilan-keterampilan inilah yang diberikan

oleh pelatih berlangsung selama 6 bulan," kata dia. Argo mengatakan, setelah selesai dilatih, mereka kemudian siap untuk dikirim ke Suriah dan bergabung dengan organisasi teroris Jabbah Nusra yang berfiliasi dengan Al Qaeda untuk melanjutkan pelatihan militer di sana.

"Jadi di Suriah sana dilakukan pelatihan berupa caranya menggunakan senjata api yaitu laras panjang dan pistol sampai dengan praktik bom sebelum diterjunkan untuk perang yang nyata di sana," ucap Argo.

Ia mengatakan jaringan Jamaah Islamiyah memiliki 7 angkatan yang terdiri dari 96

anggota. Dari jumlah tersebut, sebanyak 66 orang telah berhasil berangkat ke Suriah.

"Kenapa 66, kenapa tidak 96 yang ke Suriah? Karena ada beberapa yang sudah kita lakukan penangkapan sehingga jumlahnya juga berkurang yang berangkat ke Suriah," kata Argo.

Ia mengatakan, anggota yang berangkat ke Suriah juga ada beberapa yang tewas dan dimakamkan di sana.

Selain itu, ada pula dari mereka yang sudah kembali ke Indonesia.

"Tentu beberapa sudah kita lakukan penangkapan dan sudah divonis oleh pengadilan dan masih ada yang dalam proses," ucap Argo.

Lebih lanjut, Argo menuturkan, polisi telah menangkap pelatih kelompok ini bernama Joko alias Karso.

Joko, imbuh dia, tak hanya berperan sebagai pelatih, tetapi juga merekrut pelatih. Sejauh ini, sudah ada 8 pelatih yang telah direkrut Joko untuk melatih anggota mereka.

Argo mengatakan, para pelatih tersebut setidaknya memilih 10 anggota terbaik yang berasal dari ponpres atau

jaringan JI untuk direkrut. "Tidak semua 10 besar ya tetapi ada yang dipilih, dilihat mental-

nya, bagaimana posturnya, dan bagaimana dia ideologinya," kata Argo. • lus

Penyelundupan Narkotika Pakai Botol Deodoran Digagalkan Petugas Rutan

PONOROGO (IM) - Petugas Rumah Tahanan (Rutan) Ponorogo, berhasil menggagalkan upaya penyelundupan barang terlarang diduga narkotika yang disamarkan melalui botol deodoran, pada Senin (28/12).

Pengagalan penyelundupan narkotika itu terjadi saat ada dua orang pengunjung berinisial ASR dan BDR yang hendak menitipkan barang sekitar pukul 09.45 WIB.

Barang-barang keperluan sehari-hari seperti sabun itu ditujukan untuk salah seorang warga binaan berinisial EK.

Sesuai SOP yang berlaku, para penitip barang tersebut harus masuk dan menunggu sampai pemeriksaan selesai dilakukan.

"Saat petugas kami memeriksa, salah seorang pengunjung tersebut terlihat sangat gelisah," ujar Kepala Rutan Ponorogo, Arya Galung.

Dua petugas Surya Herawan dan Safira pun melakukan pengecekan. Petugas semakin curiga karena saat memegang botol deodoran, BDR nampak semakin gelisah. Petugas pun menggelar

deodoran berbentuk roll on itu. "Dari kecurigaan tersebut akhirnya ditemukan satu bungkus plastik kecil yang diduga sebagai narkotika jenis sabu-sabu," tutur Arya.

Pihak rutan lalu berkoordinasi dengan pihak Polres Ponorogo. Petugas lalu menyerahkan para pengirim barang tersebut beserta barang bukti kepada kepolisian untuk diproses lebih lanjut.

"Untuk beratnya kami belum sempat menimbang, tapi seluruh bukti sudah kami serahkan kepada polisi," terangnya.

Sementara itu, Kepala Kanwil Kemenkumham Jatim, Krismono mengapresiasi integritas yang ditunjukkan jajarannya.

Menurutnya, komitmen pihaknya terhadap pemberantasan peredaran gelap narkotika tidak perlu diragukan.

Pihaknya siap berkolaborasi dengan aparat penegak hukum jika diperlukan.

"Kami tidak akan memberikan toleransi kepada siapapun yang terbukti terlibat dalam peredaran gelap narkotika," tutupnya. • lus

Suami Korban Kecelakaan Pasar Minggu Berharap Pelaku Bertanggung Jawab

JAKARTA (IM) - Rahmat Hidayatullah, suami Pingkan Lumintang (30), suami tewas dalam tabrakan di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, berharap para pelaku yang menyebabkan kecelakaan maut ini dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya.

"Saya sebagai keluarga korban, yaitu istri saya sendiri, saya berharap kepada pelaku bisa bertanggung jawab atas apa yang beliau lakukan atau mungkin juga memang tak sengaja kejadiannya," ujar Rahmat seperti dikutip dari KompasTV, Senin (28/12).

Rahmat berharap para pelaku yang terlibat dalam kecelakaan yang menewaskan istrinya benar-benar bertanggung jawab atas kejadian yang menimpa keluarganya dan korban-korban lainnya.

Rahmat juga berharap para pelaku untuk berhati-hati dalam mengendarai mobil. "Dan untuk ke depan lagi. Hati-hatilah dalam mengendarai mobil. Kan kita tahu ling-

kungan di Jakarta itu ramai," ujar Rahmat.

"Karena akibat kegoisan ini dalam berkendara mengakibatkan adanya korban, salah satunya istri saya sampai tewas," tambah Rahmat.

Polda Metro Jaya telah menetapkan satu tersangka dalam kasus kecelakaan di Jalan Raya Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang menewaskan seorang pengendara sepeda motor pada Jumat (25/12).

Berdasarkan hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), Handana (25), pengendara mobil Hyundai dengan nomor polisi B 369 HRH ditetapkan sebagai tersangka. "Kami penyidik Ditlantas Polda Metro Jaya menetapkan saudara H, yaitu pengemudi Hyundai hitam, sebagai tersangka dari kasus kecelakaan ini," ujar Sambodo.

Handana disangkank Pasal 311 Ayat 5 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan ancaman

maksimal 12 tahun penjara dan denda maksimal Rp 24 juta. Kini, Handana telah ditahan di Subdit Gakkum Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya.

Sambodo menjelaskan, Handana menjadi tersangka karena diketahui menyerempet mobil Toyota Innova dengan nomor pelat B 2159 SJ yang dikendarai Aiptu Imam Chambali alias IC.

Akibat penyerempetan itu, mobil yang dikendarai Imam hilang kendali hingga menyebarkan ke jalur berlawanan, lalu menghantam tiga pengendara motor.

Korban bernama Pinkan Lumintang (30) tewas di lokasi kejadian. Sementara, korban lain, Dian Prasetyo mengalami luka berat dan M Sharif luka ringan. Sementara itu, Aiptu Imam masih berstatus saksi. Pihak kepolisian masih memeriksa Aiptu Imam terkait kasus kecelakaan yang menyebabkan Pingkan tewas dan Dian mengalami luka berat. • lus

Polsek Pulogadung: 40 Sepeda Motor Hasil Rampasan Belum Diambil Pemilik

JAKARTA (IM) - Kepolisian Sektor Pulogadung, Jakarta Timur menyebutkan masih 40 unit kendaraan sepeda motor hasil penyitaan dari para pelaku kriminal perampasan yang belum diambil pemiliknya.

"Kami imbuva kepada pemilik untuk mengecek ke Polsek Pulogadung dengan membawa bukti kepemilikan," kata Kapolsek Pulogadung, Kompol Beddy Sulwendy, saat penyerahan delapan unit kendaraan sepeda motor hasil rampasan di Mapolsek Pulogadung, Jakarta, Senin (28/12).

Beddy mengatakan ke-40 unit sepeda motor itu disita pihaknya dari salah satu gudang penampungan kawasan pangkalan truk jasa ekspedisi di Cipinang, Pulogadung, Jakarta Timur, Rabu (16/12). Beddy mengatakan, kendaraan terse-

but rencananya akan dikirim menuju sejumlah daerah di luar Pulau Jawa untuk dijual.

Mayoritas kendaraan tersebut diketahui bodong alias tidak dilengkapi dengan surat-surat izin dari otoritas terkait. Namun, Beddy mengatakan, sebagian lainnya diketahui hasil rampasan dari penagih utang (debt collector) serta pelaku kejahatan.

"Untuk sisanya ini, kami telah berkoordinasi dengan pemilik dan surat-suratnya kita cek langsung di Samsat Jakarta Timur," katanya.

Dalam proses penyitaan barang bukti kejahatan itu, Unit Reskrim Polsek Pulogadung telah menangkap 12 orang yang terlibat langsung dalam kejahatan tersebut. "Kita juga sedang mencari penadahnya berinisial H yang dilaporkan melarikan diri ke Jambi. Kalau 12 orang ini sedang kita periksa," katanya.

Sementara itu dalam agenda penyerahan delapan unit sepeda motor di halaman Mapolsek Pulogadung dihadiri delapan pemilik kendaraan. Mereka berasal dari wilayah hukum Bekasi, Jawa Barat dan Jakarta Barat. Semuanya adalah korban perampasan yang dilakukan penagih utang.

"Perampasan motor saya terjadi di Daan Mogot. Dirampas motornya dengan alasan nunggak empat bulan, padahal cuma sebulan doang," ujar salah satu pemilik kendaraan, Jhony (40).

Menurut warga Jakarta Barat itu, peristiwa perampasan motor jenis Honda Vario miliknya tidak disertai dengan kekerasan.

"Semalam ada polisi datang ke rumah. Bilang ke saya motornya ada di Polsek Pulogadung. Tidak kena biaya apapun," katanya. • lus



MG
SPORTS & MUSIC

www.mg.co.id



Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email : w.pandjaitan1@gmail.com



LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005



GRC board
Ahlinya Papan Semen

Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Gedung GRC Board Lantai 3 J.L. S. Permai Kav. 64 Jakarta 11410. Telp. (62-21) 53 666 900 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 730 E-mail: cpd@selegcnb.net.id